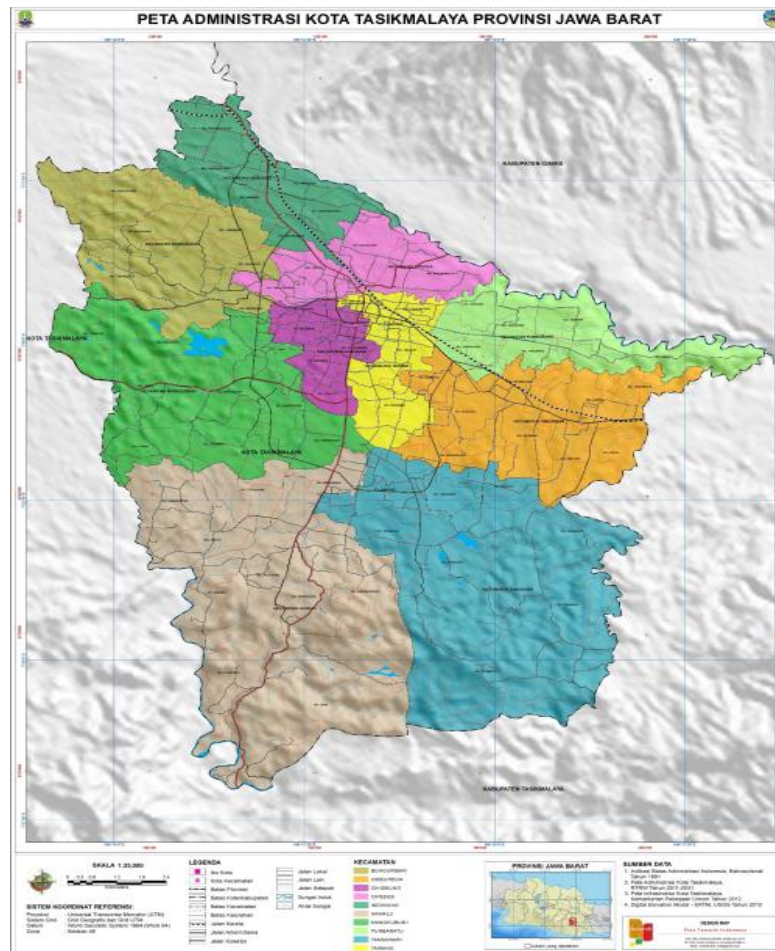


III. KARAKTERISTIK WILAYAH STUDI



Gambar 2. Peta Administratif Kota Tasikmalaya

Kota Tasikmalaya merupakan salah satu daerah otonom yang berada di wilayah Provinsi Jawa Barat. Kota Tasikmalaya merupakan daerah pemekaran dari Kabupaten Tasikmalaya yang berdiri pada tahun 2001, secara geografis Kota Tasikmalaya berada pada $108^{\circ}08'38''$ - $108^{\circ}24'02''$ Bujur Timur dan $7^{\circ}10'0''$ - $7^{\circ}26'32''$ Lintang Selatan, Kota Tasikmalaya merupakan kota penghubung dan sekaligus pusat wilayah di daerah Priangan Timur. Kota Tasikmalaya mempunyai luas sebesar $183,85 \text{ km}^2$ dengan 10 Kecamatan dan 69 Kelurahan.

Kecamatan terluas adalah Kecamatan Kawalu dengan luas wilayah 42,78 km² mencapai 23,27 persen terhadap total wilayah Kota Tasikmalaya. Berikutnya adalah Kecamatan Tamansari dengan luas wilayah sebesar 35,99 km² mencapai 19,58 persen terhadap total wilayah Kota Tasikmalaya. Kota Tasikmalaya dengan ketinggian lebih dari 300 meter diatas permukaan laut menjadikan cuaca di Kota Tasikmalaya tidak terlalu panas. Sepanjang tahun 2016 suhu di Kota Tasikmalaya terendah 18,8^oC dan tertinggi 28,1^oC. Kelembaban udara 19,0 – 26,6 persen. Angka ini menunjukkan perbandingan jumlah uap air dalam udara yang ada dengan jumlah uap air maximum dalam suhu yang sama antara 19,0 – 26,6 persen.

Pada tahun 2016 penduduk Kota Tasikmalaya mencapai 659.606 jiwa. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya ada peningkatan jumlah penduduk sebesar 0,32 persen. Data jumlah penduduk ini bersumber dari hasil proyeksi BPS. Komposisi penduduk menurut jenis kelamin menunjukkan bahwa pada tahun 2016 jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibanding perempuan dengan rasio jenis kelamin mencapai 101,27. Artinya, dari 101 laki-laki terdapat 100 perempuan. Jika jumlah penduduk dibandingkan dengan luas wilayah, maka akan diketahui kepadatan penduduk. Kepadatan penduduk kota Tasikmalaya tahun 2016 mencapai 3.588 jiwa per Km² .Berdasarkan tingkat pendidikan, jumlah Pegawai Negeri Sipil yang berpendidikan Sampai dengan SD sebanyak 0,82 persen, SLTP sebanyak 1,34 persen, SMA Sederajat sebanyak 21,36 persen, Diploma I/II sebanyak 8,83 persen, DIII sebanyak 10,51 persen, Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D. sebanyak 57,24 persen.